

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN  
BERPIKIR KRITIS SISWA MATERI PEMANFAATAN  
SUMBER DAYA ALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS  
IV MI AL ISLAMIYAH KALIJURANG  
TAHUN AJARAN 2021/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

**Fia Dwi Yulistiawati**  
1703096040

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2021**

## PERNYAATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Fia Dwi Yulistiawati**  
NIM : 1703096040  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK TALK WRITE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS SISWA MATERI PEMANFAATAN SUMBER DAYA  
ALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI AL  
ISLAMİYAH KALIJURANG  
TAHUN AJARAN 2021/2021**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Juni 2021  
Pembuat Pernyataan



Handwritten signature of Fia Dwi Yulistiawati in black ink.

**Fia Dwi Yulistiawati**  
NIM. 1703096040



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang Tahun Ajaran 2020/2021 ”

Penulis : Fia Dwi Yulistiawati

NIM :1703096040

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 28 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua,

**Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.**  
NIP. 196913301995031001

Penguji Utama I

**Dra. Ani Hidavati, M.Pd.**  
NIP. 196112051993032001

Sekretaris,

**Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.**  
NIP. 198107182009122002

Penguji Utama II

**Agus Sutivono, M.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197507052005011001

Dosen Pembimbing

**Dr. Hi. Sukasih, M.Pd.**  
NIP. 195702021992032001

## NOTA DINAS

Semarang, 15 Juni 2021

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi pemanfaatan sumber daya alam mata pelajaran IPS kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang Tahun Ajaran 2020/2021**

Penulis : Fia Dwi Yulistiawati

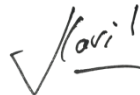
NIM : 1703096040

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam iding *Munaqasyah*.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing



**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd**

NIP. 195702021992032001

## ABSTRAK

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATERI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI AL ISLAMIYAH KALIJURANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Penulis : Fia Dwi Yulistiawati  
NIM : 1703096040

Skripsi ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi pemanfaatan sumber daya alam mata pelajaran IPS kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan berpikir kritis di kelas IV yang masih rendah. Peserta didik dalam menanggapi materi masih rendah. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas di dalam pembelajaran karena guru menganggap metode tersebut paling efektif digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Salah satu penunjang agar pembelajaran tersebut tercapai dan membuat peserta didik dapat berpikir kritis maka guru harus menggunakan model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *think talk write*. Penggunaan model pembelajaran *think talk write* pada materi pemanfaatan sumber daya alam akan membantu peserta didik agar bisa berpikir kritis dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan berpikir kritis materi pemanfaatan sumber daya alam siswa kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa eksperimen pada kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang. Data yang diperoleh dengan metode wawancara, dokumentasi, observasi dan metode rubrik. Sebelum diberi perlakuan terlebih dulu dilakukan uji analisis tahap awal berupa uji normalitas dengan menggunakan nilai *pre-test*. Setelah diberi perlakuan, data yang dianalisis adalah nilai *posttest*. Kajian ini

menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang diperoleh siswa kelas IV setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write* materi pemanfaatan sumber daya alam *lebih baik* daripada sebelum siswa menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Hal ini berdasarkan pada perhitungan penelitian diperoleh  $t_{hitung} = 13,68$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,73$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil uji  $t$  tersebut menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya kemampuan berpikir kritis pada materi pemanfaatan sumber daya alam siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *think talk write* lebih tinggi dari siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci:** *think talk write* , Kemampuan Berpikir Kritis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

### 1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	'
28	ي	y

### 2. Vokal Pendek

... = a	كَتَبَ	Kataba
... = i	سُئِلَ	su'ila
... = u	يَذْهَبُ	yaz\habu

### 3. Vokal Panjang

اَ... = a>	قَالَ	qa>la
إِ... = i>	قِيلَ	qi>la
أُ... = u>	يَقُولُ	yaqu>lu

### 4. Diftong

أَيُّ = ai	كَيْفَ	Kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	h}aula

#### Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, ketabahan, taufik, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi pemanfaatan sumber daya alam mata pelajaran IPS kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang Tahun Ajaran 2020/2021” ini dengan baik. Tidak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga selalu mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. *Lift Anis* Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo.
2. *Zulaikhah*, M.Ag. M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S. Si, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang.
4. Dr.Hj. Sukasih, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk, insiprasi dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Noor Hadi, M.Pd selaku wali study selama perkuliahan. Selama ini selalu memberikan saran dan arahan kepada penulis untuk selalu semangat dalam menghadapi tantangan yang ada di universitas.
6. Ibu tercinta, Tutin Haryati dan Bapak tercinta Sulemi yang selalu memberikan segala yang terbaik untuk masa depan penulis, motivasi, kasih sayang dan doa yang tiada hentinya tercurahkan



untuk penulis. Semoga penulis bisa membuat mereka bangga dan menjadi kunci pintu surga untuk mereka, Aamiin Yaa Robbal'alamin.

7. Kakakku Siska Yuli Ningsih serta keluarga besar yang selalu mendoakan penulis untuk segera menyelesaikan studi.
8. Sahabat BPJS ku (Nurul Hikmah, Maulidya Anggraini, Febi Nurun Nabila ) yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta menemani penulis menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.
9. Teman teman apartemen sultan yang selalu menemani berjuang dan memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman PGMI A 2015 yang selalu menemani berjuang dan belajar dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
11. Keluarga Besar Tarbiyah Sport Club dan UKM Musik UIN Walisongo Semarang yang sudah memberikan banyak ilmu selain perkuliahan selama di Semarang.
12. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat selesai, yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diperbuat akan menjadi amal shalih dan senantiasa mendapatkan keberkahan serta rahmat Allah SWT, Aamiin. Penulis sadar atas keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang mendukung demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Semarang, 14 Juni 2021  
Penulis,



**Fia Dwi Yulistiawati**  
NIM. 1703096040

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

A. Deskripsi Teori .....	9
1. Model Pembelajaran Think Talk Write .....	9
2. Kemampuan Berpikir Kritis .....	13
3. Pembelajaran IPS .....	20
B. Tinjauan Pustaka .....	25
C. Hipotesis .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
D. Variabel dan indikator penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	36

**BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis Data Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
D. Keterbatasan Penelitian .....	49

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	52
C. Penutup.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil sekolah
Lampiran 2	Daftar nama siswa kelas IV
Lampiran 3	Lembar Diskusi Siswa
Lampiran 4	RPP Pretest dan Posttest
Lampiran 5	Rubrik Penilaian Berpikir Kritis
Lampiran 6	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis
Lampiran 7	Lembar Penilaian Pretest
Lampiran 8	Uji Normalitas Pretest
Lampiran 9	Lembar Penilaian Posttest
Lampiran 10	Uji Normalitas Posttest
Lampiran 11	Uji Hipotesis
Lampiran 12	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
Lampiran 13	Nilai Bimbingan
Lampiran 14	Nilai Komprehensif
Lampiran 15	Surat Keterangan Ko Kurikuler
Lampiran 16	Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan disiplin ilmu yang diajarkan pada suatu program pengajaran atau mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu - ilmu sosial (ilmu sejarah, ilmu geografi, ilmu ekonomi, antropologi dan ilmu sosiologi) dan humaniora (aspek norma, nilai, bahasa, seni, dan budaya). Ilmu pengetahuan sosial sesungguhnya sudah melekat pada diri seseorang namun IPS perlu dipelajari dan diajarkan kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan pengetahuan sosial alamiah itu belum cukup mengingat kehidupan masyarakat dengan segala persoalannya itu makin berkembang. Untuk menghadapi perkembangan yang terus menerus tersebut diperlukan pendidikan formal, khususnya pendidikan IPS di sekolah.<sup>1</sup> Pembelajaran IPS di sekolah akan lebih baik dan berkualitas ketika terjadi kerjasama antara pendidik dan peserta didik.

Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Proses

---

<sup>1</sup> Rusmiati dede, *Perkembangan Kurikulum dan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* , 2020, hlm 2

belajar mengajar ini banyak didominasi aktivitas menghafal. Peserta didik sudah belajar jika mereka sudah hafal dengan hal-hal yang telah dipelajarinya. Pengertian belajar secara esensial belum memadai. Perolehan pengetahuan maupun upaya penambahan pengetahuan hanyalah salah satu bagian kecil dari kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.<sup>2</sup>

Pendidik telah menyadari bahwa peserta didik memiliki beberapa macam cara belajar. Siswa sebagian bisa belajar dengan sangat baik hanya dengan melihat orang lain melakukannya. Siswa biasanya menyukai penyajian informasi yang runtut. Siswa lebih suka menuliskan apa yang dikatakan guru. Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pasif. Siswa mengikuti pelajaran tanpa rasa keingintahuan tanpa mengajukan pertanyaan dan tanpa minat terhadap hasilnya.<sup>3</sup>

Guru berperan sebagai fasilitator sekaligus komunikator dalam sebuah proses pembelajaran yang mudah dipahami dan mudah di komunikasikan pada siswa. Pada kenyataannya, dilapangan guru menitikberatkan pada pembelajaran yang berbasis ceramah dan penugasan saja, serta dalam pembelajaranpun menggunakan metode yang kurang menarik yang mengakibatkan siswa pasif dan tidak dapat berpikir kritis dalam proses pembelajaran dan susah memahami materi yang diajarkan.

---

<sup>2</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi pakem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 3

<sup>3</sup> Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2004), hlm 21

Berpikir kritis merupakan suatu proses penggunaan kemampuan berpikir secara efektif yang dapat membantu seseorang untuk membuat, mengevaluasi, serta mengambil keputusan tentang apa yang diyakini atau dilakukan. Ada tiga alasan guru dalam melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik antara lain untuk mengerti informasi, untuk proses berpikir yang berkualitas dan untuk hasil akhir yang berkualitas. Ketiga alasan ini melibatkan proses berpikir yang bersifat kreatif dan kritis.<sup>4</sup>

Kemampuan berpikir kritis di kelas IV masih rendah. Peserta didik dalam menanggapi materi masih rendah. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas di dalam pembelajaran karena guru menganggap metode tersebut paling efektif digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.

Keaktifan peserta didik dan kemampuan berpikir kritis dalam materi juga kurang tampak dalam pembelajaran tersebut. Peserta didik hanya mendengarkan apa yang diajarkan guru dan lebih banyak berjalan satu arah. Fasilitas sekolah yang belum memadai seperti kurangnya media-pembelajaran (alat peraga). Jadi tujuan dalam pembelajaran belum tercapai dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang bervariasi dan

---

<sup>4</sup> Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strate*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2006, cet 3), hlm 171

cenderung membuat peserta didik menjadi bosan. peserta didik cenderung mengikuti pendapat guru dan belum berani ide atau pendapat selama proses pembelajaran.

Guru belum dapat mempengaruhi peserta didik untuk berpikir secara kritis dalam sebuah permasalahan. Terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terfokus pada materi pemanfaatan sumber daya alam. Materi ini bukan merupakan topik yang terlalu sulit untuk diajarkan. Guru langsung memberikan drill informasi tentang materi sumber daya alam yang sebenarnya kurang efektif, siswa mengalami langsung proses pengidentifikasian untuk lebih memahami materi tentang pemanfaatan sumber daya alam dan melatih siswa untuk berpikir kritis dalam proses pembelajaran IPS.

Dalam Penelitian ini peneliti menawarkan model pembelajaran untuk pembelajaran IPS kelas IV materi pemanfaatan sumber daya alam dengan model pembelajaran *think talk write*. Peneliti melakukan inovasi pada pendekatan atau model pembelajaran dengan harapan siswa dapat memahami materi dengan lebih baik dan mudah sekaligus dapat memahami materi dengan cara mengidentifikasi melalui pemikirannya. Model pembelajaran ini menggunakan sistem kelompok sehingga mereka dapat berdiskusi sekaligus melatih berpikir kritis. Peran guru dalam model pembelajaran ini sebagai fasilitator.

Model pembelajaran *think talk write* adalah model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam



menulis. *Think talk write* menekankan perlunya peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya. Menurut Aris Soimin yang dikutip dari Huinker dan Laughlin menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *think talk write*.<sup>5</sup> Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran, yaitu melalui kegiatan berfikir (*think*) yang dapat di cermati dalam proses membaca suatu teks bacaan, suatu materi pembelajaran kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca. Setelah itu siswa kemudian berkomunikasi dengan bahasa nya sendiri dan dipahami oleh dirinya sendiri (*talk*) yang memungkinkan siswa terampil berbicara. Harapannya, ketika guru menerapkan model *Think Talk Write* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa.<sup>6</sup> pembelajaran ini juga melatih agar peserta didik berpikir secara kritis dalam menanggapi materi yang disampaikan oleh guru.

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan strategi yang relevan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena didasarkan beberapa alasan diantaranya adalah

---

<sup>5</sup> Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media, 2014), hlm 212

<sup>6</sup> Muhammad Syahrul Rizal, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDM 020 Kuok*, Jurnal Cendekia, Vol 2, No. 1 Mei 2018, hlm 107

membantu siswa dalam mengkontruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemecahan masalah siswa menjadi lebih baik dan saling bertukar pikiran.<sup>7</sup>

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* adalah presentasi yang disampaikan oleh salah satu perwakilan peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk peserta didik berbagi pendapat dalam ruang lingkup yang lebih besar dan dibuka forum tanya jawab yang didalamnya semua siswa berhak mengajukan pertanyaan dan atau pendapat yang sifatnya mendukung jawaban ataupun menyanggah jawaban temannya yang presentasi. Hal itu sangat membantu dalam mengaktifkan peserta didik.<sup>8</sup> Model pembelajaran *think talk write* diharapkan dapat menjadi solusi bagi pendidik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dalam pendahuluan di atas maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu : “ adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi pemanfaatan sumber daya alam mata pelajaran IPS kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang tahun ajaran 2020/2021 “

---

<sup>7</sup> Anis Nurussobah, *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematika siswa Kelas V Sdn Bungurasih 1 Melalui Strategi Think Talk Write*, ( Surabaya: IAIN Sunan Ampel, Skripsi, 2010

<sup>8</sup> Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, ( Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 219

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah meneliti tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi pemanfaatan sumber daya alam mata pelajaran IPS kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang tahun ajaran 2020/2021 .

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam penggunaan model pembelajaran dan pengembangan model pembelajaran secara lebih lanjut. Selain itu juga menjadi sebuah nilai tambah khazanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

#### 2. Manfaat Praktis

##### 1) Peneliti

Mengetahui kualitas model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi pemanfaatan sumber daya alam mata pelajaran ips di MI Al Islamiyah Kalijurang tahun ajaran 2020/2021.

##### 2) Guru

Memberikan pemikiran untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi pemanfaatan sumber daya alam mata pelajaran IPS di MI Al Islamiyah Kalijurang tahun ajaran 2020/2021.

3) Siswa

Agar siswa dapat berpikir kritis dalam pembelajaran dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*.

4) Madrasah

Hasil dari penelitian penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi.

## **BAB II**

### **MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Model Pembelajaran Think Talk Write**

###### **a. Hakikat Model Pembelajaran**

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu subyek atau dapat diartikan konsep menyeluruh yang digunakan ketika mempresentasikan suatu hal. Menurut Rusman yang dikutip dari Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>1</sup> Pada intinya merupakan rencana atau konsep yang harus dipersiapkan untuk membentuk suatu rencana yang akan di presentasikan dalam pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.<sup>2</sup> Model pembelajaran memiliki peranan yang sangat

---

<sup>1</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru) Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 133.

<sup>2</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru) Edisi Kedua*, hlm.136

penting dalam proses pembelajaran, sehingga dengan adanya model pembelajaran tersebut peserta didik dan guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

**b. Model Pembelajaran *Think Talk Write***

*Think talk write* menekankan perlunya peserta didik dalam mengomunikasikan hasil pemikirannya. Menurut Feni Yanti yang dikutip dari Huinker dan Laughlin menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *think talk write*.<sup>3</sup> Model ini adalah suatu strategi yang menekankan kepada peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan mengungkapkan melalui tulisan. Model pembelajaran *TTW* ini mengajak peserta didik untuk berpikir terlebih dahulu tentang materi yang berkaitan dengan masalah sehari-hari, kemudian mereka diajak untuk bertukar pikiran dalam diskusi kelompok, lalu kemudian menuangkan ide-ide yang diperoleh pada sebuah tulisan.

*Think* artinya berpikir. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Berpikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, berpikir (*think*) merupakan kegiatan mental yang dilakukan

---

<sup>3</sup> Feni Yanti, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII dengan Model Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Visual*, ( STKIP PGRI Bandar Lampung ), hlm 3

untuk mengambil keputusan , misalnya merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik simpulan setelah melalui proses mempertimbangkan.

*Talk* artinya berbicara dan *write* artinya menulis. Model *think talk write* merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran. Pada tahap *talk*, siswa bekerja dengan kelompoknya menggunakan LKS yang disitu akan membangun pemahaman dan pengetahuan bersama melalui interaksi yang pada akhirnya akan mendapatkan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Selanjutnya pada tahap *write* adalah menuliskan hasil diskusi.<sup>4</sup> Pada tahap ini sangat menekankan pada kemampuan berpikir kritis masing-masing peserta didik yang dilakukan dengan berkelompok dalam menanggapi permasalahan pada materi yang diberikan oleh guru.

### c. Tahapan Pembelajaran *Think Talk Write*

Model pembelajaran Think Talk Write memiliki 3 tahap di dalam suatu pembelajaran. Penjelasan tahapan dari model pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

#### 1) *Think* (berpikir)

Peserta didik membaca teks berupa soal (kalau memungkinkan dimulai dengan soal yang berhubungan dengan permasalahan sehari-hari atau kontekstual). Pada tahap *Think* peserta didik secara individu memikirkan kemungkinan

---

<sup>4</sup> Aris Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media, 2014), hlm 212-213

jawaban (model penyelesaian), membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan, dan hal-hal yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2) *Talk* (berbicara)

Pada tahap *Talk* peserta didik diberi kesempatan untuk membicarakan hasil penyelidikannya pada tahap pertama. Peserta didik merefleksikan, menyusun, serta menguji (negosiasi, sharing) ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemajuan komunikasi peserta didik akan terlihat pada dialognya dalam berdiskusi, baik dalam bertukar ide dengan orang lain ataupun refleksi mereka sendiri yang diungkapkannya kepada orang lain.

3) Aktivitas *Write* (menulis)

Pada tahap *Write* , peserta didik menuliskan ide-ide yang diperolehnya dan kegiatan tahap pertama dan kedua. Dalam tahap *Write* terdiri dari landasan konsep yang digunakan, keterkaitan dengan materi sebelumnya, model penyelesaiannya, dan solusi yang diperoleh. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Salah satu atau beberapa orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.<sup>5</sup>

**d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Think Talk Write***

---

<sup>5</sup> Miftahul Huda, *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014 Cet.4), hlm. 220



Dalam sebuah model pembelajaran pastinya terdapat kelebihan serta kekurangan. Berikut adalah uraian mengenai kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *think talk write*. Prasetyo menyebutkan beberapa kelebihan model pembelajaran *think talk write* sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar.
- 2) Dengan memberikan soal open ended dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.
- 3) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa aktif dalam sebuah pembelajaran.
- 4) Membiasakan siswa berpikir sekaligus berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri.
- 5) Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *think talk write* adalah sebagai berikut:
- 6) Ketika siswa sedang dalam keadaan berkelompok mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan karena di dominasi oleh siswa yang mampu.
- 7) Guru harus benar-benar menyiapkan media dengan matang agar pada saat menerapkan model pembelajaran ini tidak mengalami kesulitan.<sup>6</sup>

## **2. Kemampuan Berpikir Kritis**

### **a. Pengertian berpikir**

---

<sup>6</sup> Aris Soimin, 68 Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013, (Cet. II: Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 215

Berpikir adalah proses dinamis , dimana individu bertindak aktif dalam menghadapi hal-hal yang bersifat abstrak. Proses berpikir individu membuat hubungan antara obyek yang menjadi pokok permasalahan dengan bagian-bagian pengetahuan yang sudah dimilikinya. Bagian dari pengetahuan adalah segala sesuatu yang sudah diperoleh dalam ujud pengertian-pengertian. <sup>7</sup>

Berdasarkan firman Allah SWT , berpikir sudah diajarkan sejak diturunkannya Al Quran. Allah SWT berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“ Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya ”. (Q.S Yusuf/12: 2). <sup>8</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “berpikir” adalah penggunaan dari akal budi dalam mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu.<sup>9</sup> Sedangkan menurut Mustaqim berpikir adalah aktivitas jiwa yang ditentukan oleh masalah yang dihadapi.<sup>10</sup> Berdasarkan beberapa pengertian diatas, berpikir adalah memahami, mengambil keputusan, merencanakan, memecahkan masalah dan menilai tindakan. Berpikir dapat diartikan sebagai kegiatan akal budi atau kegiatan mental untuk mempertimbangkan,

---

<sup>7</sup> Hiryanto, *Berpikir*, ( Psikologi Umum ) , hlm.2-3

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ( Surabaya: Fajar Mulya, 2012)

<sup>9</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1991)

<sup>10</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 76

memahami, merencanakan, memutuskan, memecahkan masalah dan menilai tindakan.

#### **b. Pengertian Berpikir Kritis**

Berpikir kritis dapat diartikan sebagai proses atau kemampuan seseorang dalam merespon sebuah pemikiran dengan sistematis. Menurut Filsaime yang dikutip dari Beyer memberikan definisi berpikir kritis yaitu : “Berpikir kritis berarti membuat penilaian-penilaian yang masuk akal”. Beyer memandang berpikir kritis sebagai menggunakan criteria untuk menilai kualitas sesuatu, dari kegiatan yang paling sederhana seperti kegiatan normal sehari-hari sampai menyusun kesimpulan dari sebuah tulisan yang digunakan seseorang untuk mengevaluasi validitas sesuatu (pernyataan-pernyataan, ide-ide, argumen-argumen, penelitian, dan lain-lain).<sup>11</sup> Pendapat tersebut menekankan pada proses penilaian yang masuk akal dalam suatu pernyataan. Dengan pendapat yang sama menurut Filsaime yang dikutip dari Beyer berpikir kritis juga telah didefinisikan sebagai “berpikir yang memiliki maksud, masuk akal, dan berorientasi tujuan” dan “kecakapan untuk menganalisis sesuatu informasi dan ide-ide secara hati-hati dan logis dari berbagai macam perspektif”.<sup>12</sup> Dari pendapat tersebut, bisa diketahui bahwa selain masuk akal, berpikir kritis juga harus

---

<sup>11</sup> Filsaime, Dennis K, *Menguak Rahasia Berpikir Kritis Dan Kreatif*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2008), hlm 56

<sup>12</sup> Filsaime, Dennis K, *Menguak Rahasia Berpikir Kritis Dan Kreatif*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2008), hlm 56

memiliki maksud sehingga menghasilkan solusi atau tujuan yang tepat dari sebuah permasalahan.

Secara umum nampak bahwa berpikir kritis yaitu proses intelektual yang aktif dan penuh dengan keterampilan dalam membuat pengertian atau konsep, mengaplikasikan, menganalisis, membuat sistesis, dan mengevaluasi. Semua kegiatan tersebut berdasarkan hasil observasi, pengalaman, pemikiran, kegiatan tersebut berdasarkan hasil observasi, pengalaman, pemikiran, pertimbangan, dan komunikasi, yang akan membimbing dalam menentukan sikap dan tindakan.<sup>13</sup> Seorang pemikir kritis akan memutuskan sesuatu yang harus dipercaya.

Berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang suatu gagasan atau ide yang berhubungan dengan konsep atau materi yang diberikan. Berpikir kritis memerlukan pemahaman yang kompleks mengenai suatu permasalahan yang tidak hanya memberikan tanggapan dari suatu permasalahan namun meneliti, menindaklanjuti dan mengidentifikasi lebih lanjut.

### **c. Indikator Berpikir Kritis**

Menurut Siti Zubaidah yang dikutip dari Ennis Aspek indikator berpikir kritis diklasifikasikan menjadi lima yaitu : (1) Memberikan penjelasan sederhana (*elementery clarification*), meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan

---

<sup>13</sup> Siti Zubaidah, “ *Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat dikembangkan melalui Pembelajaran Sains*”, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang, hlm. 2-4

atau tantangan ; (2) Membangun keterampilan dasar (*basic support*) meliputi: mempertimbangkan kredibilitas sumber dan melakukan pertimbangan observasi; (3) Penarikan kesimpulan (*inference*) meliputi: menyusun dan mempertimbangkan deduksi, menyusun dan mempertimbangkan induksi, menyusun keputusan dan mempertimbangkan hasilnya; (4) Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*) meliputi: mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, mengidentifikasi asumsi; (5) Mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*) meliputi: menentukan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain. <sup>14</sup> Pada intinya, indikator berpikir kritis meliputi ketrampilan menganalisis, ketrampilan melakukan sintesis, ketrampilan memahami dan memecahkan masalah, ketrampilan menyimpulkan dan ketrampilan mengevaluasi dan menilai. Memiliki kemampuan berpikir kritis yang tinggi memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Menurut Bida Berlinda Nurbaya yang dikutip dari Donald C. Orlich mengemukakan beberapa indikator berpikir kritis, antara lain mampu mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi unsur-unsur, menyusun kesimpulan implikasi, menyimpulkan motif, menggabungkan unsur-unsur independen untuk menciptakan pola

---

<sup>14</sup> Ika Rahmawati,dkk, *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Gaya dan Penerapannya*, Vol.1, 2016, hlm 1113.

pikir yang baru dan mampu membuat interpretasi.<sup>15</sup> Indikator berpikir kritis dibagi menjadi 6 tahapan. Indikator yang paling mendasar adalah peserta didik dapat mengidentifikasi masalah. Tahapan ini dapat dilihat dari sikap peserta didik dalam memfokuskan diri pada saat ada pertanyaan. Selanjutnya peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur dari sumber yang terpercaya untuk kemudian menemukan solusi atau interpretasi yang terpercaya.

Merujuk pada pendapat beberapa ahli dirumuskan beberapa indikator berpikir kritis. Indikator-indikator ini dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun indikator yang sesuai dengan kebutuhan peneliti adalah memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, membuat inferensi, membuat penjelasan lebih lanjut, mengatur strategi dan taktik.

#### **d. Strategi Kemampuan Berpikir Kritis**

Kemampuan berpikir kritis dapat ditingkatkan dengan strategi yang tepat. Menurut Ismail Hanif yang dikutip dari Bonnie dan Potts ada beberapa strategi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis yaitu *Building Categories* (membuat klarifikasi), *Finding Problem* (menemukan masalah) dan *Enhancing the Environment* (Mengkondusifkan lingkungan).

1) *Building Categories* (Membuat Klarifikasi)

---

<sup>15</sup> Bida Belindar Nurbaya, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa*, 2020, hlm 42-45

Siswa sering mendapatkan tugas untuk mengingat teori-teori. *Building categories* merupakan sebuah strategi untuk mengklarifikasi masalah dengan menemukan teori-teori yang ada daripada hanya sekedar mengingat.

2) *Finding Problem (Menemukan Masalah)*

Salah satu praktik berpikir kritis terpenting yang harus dipelajari adalah mengetahui cara mengidentifikasi suatu permasalahan. Strategi ini adalah cara dari menyusun tugas-tugas sehingga siswa menggunakan keterampilan dalam suatu permasalahan. Aktivitas pembelajaran akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan ingatan yang mendalam tentang konsep atau materi. Pengembangan dengan strategi ini digambarkan seperlunya agar dapat dipecahkan, akan tetapi tidak dinyatakan dengan tegas variabel atau aspek mana dari permasalahan yang akan terdapat dan memungkinkan menemukan solusi.

3) *Enhancing the Environmet ( Mengkondusifkan Lingkungan)*

Berpikir di ruang kelas difasilitasi oleh sebuah lingkungan fisik yang mendukung. Terdapat beberapa ide untuk tampilan ruang kelas. Pertama, jika tempat duduk diatur sehingga siswa dapat berbagi panggung dengan guru dan semua bisa melihat sekaligus berinteraksi satu sama lain. Tempat seperti ini dapat meminimalisir mode pasif dari siswa. Kedua, visual dari ruang kelas dapat mendorong perhatian pada proses berpikir kritis. Contohnya adalah poster “mengapa

aku memikirkan nya?” yang membantu siswa untuk berusaha memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut.<sup>16</sup> Cara tersebut dapat membantu keberhasilan strategi dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis untuk topik atau permasalahan yang berbeda-beda. Menurut Zaskia Azzahra yang dikutip dari Bonnie dan Potts mensintesisakan beberapa langkah pembelajaran kemampuan berpikir siswa :

- a) Meningkatkan interaksi antar siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
- b) Pengajuan pertanyaan *open ended*.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan refleksi terhadap pertanyaan yang diajukan atau masalah-masalah yang diberikan.<sup>17</sup>

### **3. Pembelajaran IPS**

#### **a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu pengetahuan sosial atau biasa kita sebut dengan IPS, merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang ilmu sosial. Menurut Susanto ilmu pengetahuan sosial adalah integrasi atau

---

<sup>16</sup> Ismail Hanif B, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Autograph dan Geogebra di SMA Freemethodist Medan*, ( Medan : Wahana Inovasi, 2017), hlm 98

<sup>17</sup> Zaskia Azzahra, *Pembelajaran Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di SD*, Yogyakarta, 2017, hlm 23-25



gabungan dari berbagai ilmu sosial humaniora seperti sosiologi, sejarah, ekonomi, politik hukum dan budaya.<sup>18</sup>

Untuk sekolah dasar, IPS merupakan perpaduan mata pelajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi dan antropologi. Geografi, sejarah, dan antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. IPS bukanlah ilmu-ilmu sosial itu sendiri yang diartikannya sebagai semua bidang ilmu pengetahuan mengenai manusia dalam konteks sosialnya atau sebagai masyarakat. Jadi, IPS bukan disiplin yang terpisah, tetapi sebuah payung kajian masalah yang memayungi disiplin sejarah dan disiplin ilmu-ilmu sosial lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari mengenai masalah-masalah sosial, gejala-gejala sosial yang terjadi di masyarakat yang nantinya bertujuan agar siswa dapat mempelajari, memahami dan menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPS**

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil

---

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm 137

mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan kemampuan intelektual siswa, pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Tujuan pertama berorientasi pada pengembangan kemampuan intelektual yang berhubungan dengan diri siswa dan kepentingan ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu sosial. Tujuan kedua berorientasi pada pengembangan diri siswa dan kepentingan masyarakat. Adapun tujuan ketiga lebih berorientasi pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya, masyarakat maupun ilmu.

Ada tiga aspek yang harus dituju dalam pengembangan pendidikan IPS, yaitu aspek intelektual, kehidupan sosial, dan kehidupan individual. Pengembangan kemampuan intelektual lebih didasarkan pada pengembangan disiplin ilmu itu sendiri serta pengembangan akademik dan thinking skills. Tujuan intelektual berupaya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami disiplin ilmu sosial, kemampuan berpikir, kemampuan prosedural dalam mencari informasi dan mengkomunikasikan hasil temuan. Pengembangan intelektual ini akan selalu berhubungan dengan aspek pengembangan individual.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Darsono, *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas SD Unit IV : Ilmu Pengetahuan*

## 1. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terdapat di alam (kekayaan alam) yang bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Sumber daya alam merupakan istilah yang menjelaskan mengenai segala materi-materi yang terdapat di planet bumi yang tentunya memberikan manfaat bagi hidup manusia. Materi alam dapat berupa unsur hayati (hewan dan tumbuhan) dan unsur non hayati (tanah,air,udara,bahan galian dan barang tambang).

Sumber daya alam dibagi menjadi 3 jenis, berikut adalah jenis-jenis sumber daya alam :

1) Sumber daya alam berdasarkan sifatnya

a) SDA yang dapat diperbarui

SDA yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang dapat dilestarikan kembali ketika sudah dimanfaatkan. Contoh dari sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah air,tanah,tumbuhan dan hewan.

b) SDA yang tidak dapat diperbarui

SDA yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang ketika sudah dimanfaatkan atau digunakan tidak dapat dilestarikan kembali. Contoh dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah emas,batu bara dan minyak bumi.

2) Sumber daya alam berdasarkan potensinya

a) Sumber daya alam materi

Sumber daya alam materi merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh manusia dalam bentuk fisiknya. Contoh dari sumber daya alam materi adalah batu, besi dan kayu.

b) Sumber daya alam energi

Sumber daya alam energi adalah sumber daya alam yang dimanfaatkan dari segi energi yang dihasilkan. Contoh dari sumber daya energi adalah matahari, barang tambang dan angin.

c) Sumber daya alam ruang

Sumber daya alam ruang merupakan sumber daya alam yang berupa ruang atau tempat hidup. Contoh dari sumber daya alam ruang adalah hamparan tanah atau daratan dan ruang angkasa.

3) Sumber daya alam berdasarkan jenisnya

a) Sumber daya alam hayati atau biotik

Sumber daya alam hayati atau biotik adalah sumber daya alam yang dihasilkan dari makhluk hidup (hewan dan tumbuhan). Contoh dari sumber daya alam hayati atau biotik adalah pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan dan peternakan.

b) Sumber daya alam non hayati atau abiotik

Sumber daya alam non hayati atau abiotik merupakan sumber daya alam yang tidak berasal dari makhluk hidup. Contoh dari sumber daya alam non hayati atau abiotik adalah air, tanah dan barang tambang.

Pemanfaatan sumber daya alam baik berdasarkan sifatnya, potensinya dan jenisnya, semuanya bisa dimanfaatkan untuk kehidupan dan kesejahteraan manusia. Dalam pemanfaatan sumber daya alam tentunya harus dilakukan beberapa hal agar sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama. Berikut hal-hal yang perlu dilakukan agar pemanfaatan sumber daya alam dapat berlangsung lama :

- 1) Sumber daya alam harus dikelola untuk mendapatkan manfaat yang maksimal, selain itu juga harus di usahakan agar produktifitasnya terjaga agar tetap berkelanjutan.
- 2) Eksploitasi dari pemanfaatan sumber daya alam ini harus dibawah batas regenerasi atau asimilasi sumber daya alam.
- 3) Kebijakan dalam pemanfaatan sumber daya alam harus di laksanakan agar tetap serasi dengan lingkungan.

## **B. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai bahan komparatif terhadap kajian yang terdahulu serta untuk menghindari

kemungkinan terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang, baik dalam bentuk skripsi, buku ataupun dalam bentuk tulisan lainnya, namun demikian ada beberapa kajian atau hasil penelitian yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian dari I Ketut Suparya dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan . Kesimpulan dari penelitian ini menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis pada siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis yang diperoleh oleh siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model TTW dibandingkan dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Kemampuan berpikir kritis pada kelompok siswa yang diajar dengan model TTW lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

Kedua, penelitian dari Indra Lesmana dkk yang berjudul *Penerapan TTW (Think Talk Write ) dengan Roda Matika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD*. Dalam

penelitian ini dibahas bahwa penerapan model pembelajaran TTW(Think, Talk, Write) dengan roda matika dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan berpikir kritis siswa yang mengalami peningkatan dari 70% menjadi 75% pada siklus I, kemudian menjadi 84% pada siklus II. Peningkatan hasil pada pra siklus, siklus I, dan siklus II pada aspek klarifikasi sebesar 4% dari 71% pada pra siklus menjadi 75% pada siklus I. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, pada aspek klarifikasi mengalami peningkatan sebesar 14%, sehingga menjadi 89%. Pada aspek assesmen terdapat peningkatan sebesar 7% dari 67% pada pra siklus menjadi 74% pada siklus I. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, pada aspek assesmen mengalami peningkatan sebesar 3%, sehingga menjadi 77%. Pada aspek penyimpulan terdapat peningkatan sebesar 9% dari 65% pada pra siklus menjadi 74% pada siklus I. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, pada aspek penyimpulan mengalami peningkatan sebesar 6%, sehingga menjadi 80%. Sedangkan pada aspek strategi terdapat peningkatan sebesar 2% dari 77% pada pra siklus menjadi 79% pada siklus I. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, pada aspek strategi mengalami peningkatan sebesar 14%, sehingga menjadi 91%. Jika di ratarata, hasil yang diperoleh melalui penelitian ini berupa peningkatan kemampuan berpikir kritis siwa dari 70% pada pra siklus menjadi 75% setelah menerapkan model pembelajaran TTW(Think, Talk, Write) pada

siklus 1 dan 84% setelah menerapkan model pembelajaran TTW(Think, Talk, Write) dengan roda matika.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya, yaitu penelitian yang telah disebutkan masih bersifat umum. Sedangkan penelitian ini ditujukan pada penerapan kemampuan berpikir kritis dengan metode *think talk write*.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang di berikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>21</sup>

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut. “ Model pembelajaran Think

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

<sup>21</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.



Talk Write berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi pemanfaatan sumber daya alam mata pelajaran IPS kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, data tidak diwujudkan dalam bentuk angka, namun data-data tersebut diperoleh dengan penjelasan dan berbagai uraian yang berbentuk tulisan. Adapun spesifikasi penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan pada alam nyata dimana suatu fenomena terjadi dan menjadi fokus perhatian untuk diteliti.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan pre test dan post test untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian Eksperimen**

$O_1 \times O_2$
------------------

Ket:

$O_1$  = Nilai pretest (sebelum diberi *treatment*)

$O_2$  = Nilai posttest (sesudah diberi *treatment*)

Pengaruh treatment terhadap kemampuan berpikir kritis  $= (O_2 - O_1)$ .<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>M. Arif Ludfi, *Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kepercayaan Anggota BMT Asy-Syifa Weleri Kendal*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm. 46

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 74-75

## **B. Tempat dan waktu penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Al Islamiyah Kalijurang .

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April- 30 April 2021.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Al Islamiyah tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini melibatkan 1 kelas atau seluruh siswa kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang.

## **D. Variabel dan indikator penelitian**

Variabel adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan (*treatment*) dan semua tindakan yang bisa memengaruhi hasil eksperimen.<sup>4</sup> Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),, hal.117.

<sup>4</sup> Sanjaya, *Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 95

Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang dianggap menjadi penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model *think talk write*. Terbagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah satu kelas sebelum di terapkan model pembelajaran *think talk write*, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran *think talk write* atau satu kelas setelah di terapkan model pembelajaran *think talk write*.

Indikator pembelajaran *think talk write* adalah

- 1) Memikirkan sebuah permasalahan
- 2) Menemukan solusi dari sebuah permasalahan
- 3) Berkomunikasi dengan teman
- 4) Menyajikan ide dan membuat definisi
- 5) Menuliskan hasil diskusi

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang dalam eksperimen pengubahannya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang. Adapun indikator kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Memberikan penjelasan sederhana

- 2) Memberikan penjelasan lebih lanjut
- 3) Menyimpulkan
- 4) Mengatur strategi atau taktik

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga teknik, yaitu:

### **1. Wawancara (*interview*)**

Wawancara adalah kegiatan mendapatkan data atau keterangan secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu. Pada metode wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian dengan melakukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab oleh responden (subyek) penelitian. Wawancara akan dilakukan kepada guru kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang. Data yang akan diambil dalam wawancara yaitu data yang berkaitan dengan jumlah seluruh siswa Kelas IV.

### **2. Observasi**

Observasi adalah suatu proses pengamatan yang kompleks, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung di lingkungan. Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar siswa kelas eksperimen, cara pengisiannya dengan pemberian nilai pada setiap item aktivitas siswa. Penelitian ini menggunakan participant observation dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari

orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>5</sup> Dokumen digunakan untuk memperoleh data berupa jumlah dan nama-nama peserta didik kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang Brebes sekaligus untuk pengambilan gambar dalam proses belajar mengajar.

### 4. Rubrik

Rubrik merupakan kriteria penilaian yang digunakan untuk menentukan kualitas kinerja peserta didik.<sup>6</sup> Dengan menggunakan rubrik dapat memudahkan dalam proses penilaian, serta penilaian yang sifatnya subjektif dapat diminimalkan.

**Tabel 1.1**  
**Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir kritis**

No	Kelompok	Indicator	Sub indikator
1.	Memberikan penjelasan sederhana	1. Memfokuskan pertanyaan 2. Menganalisis argumen 3. Bertanya dan	1. Mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan 2. Membuat ringkasan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

<sup>6</sup> Anita Woolfolk, *Educational Psychology Active Learning Edition*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 477

		menjawab pertanyaan	
2.	Menyimpulkan	Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	1. Membuat resume 2. Menyimpulkan pembelajaran
3.	Mengatur strategi dan taktik	1. Menentukan suatu tindakan 2. Berinteraksi dengan orang lain	1. Saling bertanya jawab dengan guru dan teman 2. Mengambil keputusan dalam kelompok
4.	Memberikan penjelasan lebih lanjut	Membuat uraian penjelasan	Mengontruksi argumen

**Tabel 1.2**  
**Skor Berpikir Kritis**

No.	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	Deskriptor	Jumlah Skor			
			1	2	3	4
1.	Memberikan Penjelasan Sederhana	1. Siswa dapat memberikan kemungkinan jawaban dari pertanyaan guru dengan fokus atau tidak menyimpang 2. Siswa dapat membuat kesimpulan				
2.	Menyimpulkan	1. Siswa dapat membuat resume 2. Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran				
3.	Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut	1. Siswa dapat membuat uraian penjelasan 2. Siswa dapat menerapkan contoh soal kedalam soal latihan				
4.	Mengatur Strategi atau Taktik	1. Siswa dapat saling bertanya jawab dengan				

		guru atau teman 2. Siswa dapat mengambil keputusan dalam kelompok				
--	--	--	--	--	--	--

Ket:

- 4 = Selalu, apabila sering melakukan sesuai pernyataan (melakukan kegiatan sebanyak 3-4 kali).
- 3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan (melakukan kegiatan sebanyak 3-4 kali).
- 2 = Kadang-kadang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan (melakukan kegiatan sebanyak 2 kali).
- 1 = Tidak pernah, apabila sering melakukan sesuai pernyataan (tidak pernah melakukan kegiatan).

Nilai yang diperoleh dari skor pada rubrik penilaian diolah untuk dihitung seberapa besar peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran. Analisis dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian, dan dari hasil analisis ditarik suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu analisis instrumen tes, analisis data



tahap awal, dan analisis data tahap akhir, yang merupakan tahap analisis data untuk menguji hipotesis penelitian.

Uji prasarat analisis data dalam penelitian ini langkah-langkahnya meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan control sudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Agar kesimpulan yang nanti ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang ada, maka objek yang dianalisis harus berdistribusi normal.

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika menggunakan taraf signifikan 5% menghasilkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menguji normalitas adalah:

- a. Menentukan rentang ( $R$ ), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- b. Menentukan banyak kelas interval ( $k$ )

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

$n$  = banyak subjek penelitian

- c. Menentukan panjang interval ( ), dengan rumus:

$$interval = \frac{data\ terbesar - data\ terkecil}{jumlah\ kelas\ interval}$$

- d. Menentukan tabel berdistribusi frekuensi.

- e. Menentukan batas kelas (*bk*) dari masing-masing kelas interval.
- f. Menghitung rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus  $\bar{x} = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1}$
- g. Menghitung varians dengan rumus :  $S^2 = \frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$
- h. Menghitung nilai Z, dengan rumus  $Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$   
  - x = batas kelas
  - $\bar{x}$  = rata-rata
  - s = standar deviasi.
- i. Menghitung luas daerah tiap kelas interval
- j. Menghitung frekuensi yang diharapkan dengan cara mengalihkan besaran yang ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah dibawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.
- k. Menghitung statistic Chi kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - 1)^2}{E_i}$$

*keterangan :*

- $X^2$  = harga Chi-kuadrat
- $O_i$  = frekuensi hasil pengamatan
- $E_i$  = frekuensi yang diharapkan
- $k$  = banyaknya kelas interval

- l. Menentukan derajat kebebasan (*dk*) , untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus  $dk = k-1$ , dimana k adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikan  $\alpha = 5$  %

- m. Menentukan harga  $X^2_{tabel}$
- n. Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian:  
Tarf signifikan ( $\alpha$ ) yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan  $dk = k - 1$ . Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  . Maka  $H_0$  diterima artinya berdistribusi normal, jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  . Maka  $H_0$  ditolak artinya tidak berdistribusi normal.<sup>7</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *think talk write* siswa kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang.

Untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji “ *Uji t* ” . Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *t- test* untuk menguji apakah kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen ( setelah di perlakukan dengan model pembelajaran ) lebih baik dibandingkan kelas control atau sebelum perlakuan model pembelajaran . pada penelitian ini data yang digunakan adalah data akhir (posttest).

Hipotesis yang dibuat uji signifikannya dengan analisis “*Uji t*” dengan menggunakan rumus *t-test* . Langkah-langkah pengujian hipotesis “*Uji t*” adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan formula hipotesis

$H_{01}: \mu_1 \leq \mu_2$  (Pemahaman materi kelas eksperimen yang menggunakan strategi *think-talk-write* (TTW) tidak

---

<sup>7</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : TARSONO, 2005) hlm 273

lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran seperti biasa seperti ceramah).

$H_{01}: \mu_1 \leq \mu_2$  (Pemahaman materi kelas eksperimen menggunakan strategi *think-talk-write* (TTW) yang lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran seperti biasa seperti ceramah).

b. Menentukan nilai signifikan ( $\alpha$ ) yang diinginkan, yaitu 5 %.

c. Menentukan kriteria pengujian

$$H_0 \text{ diterima jika } t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

$$H_\alpha \text{ ditolak jika } t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

d. Memilih statistik yang sesuai, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{dimana } S^2 \text{ gabungan} = S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

keterangan :

$\bar{X}_1$  = rata-rata data kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = rata-rata data kelas kontrol

$n_1$  = jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah siswa kelas kontrol

$S$  = simpangan baku gabungan

$S_1$  = simpangan baku kelas eksperimen

$S_2$  = simpangan baku kelas kontrol

$S^2$  = variansi gabungan

e. Membuat kesimpulan

Pengambilan kesimpulan yaitu jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima, ini berarti bahwa kelas eksperimen tidak lebih baik dari kontrol, sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ini berarti bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari kemampuan berpikir kritis kelas kontrol, maka ada perbedaan antara kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan startegi pembelajaran dan yang menggunakan pembelajaran seperti biasa seperti ceramah.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016) hlm 272-274)

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran think talk write terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang Brebes.

Pelaksanaan penelitian di kelas IV dilakukan 3 kali pertemuan dengan materi pemanfaatan sumber daya alam dengan rincian 1 kali pertemuan belum melakukan treatment menggunakan model pembelajaran dan 2 kali pertemuan menggunakan model pembelajaran . Peneliti mengamati dengan menggunakan rubrik penilaian kemampuan berpikir kritis siswa.

Kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran adalah sebagai berikut; pada pertemuan pertama peneliti melakukan pembelajaran dengan cara yang biasa dilakukan oleh guru gunakan. Siswa menggunakan buku pegangan yang biasa digunakan ketika pelajaran IPS, sehingga guru menjelaskan materi yang terdapat pada buku pegangan tersebut. Dalam proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari. Pada pertemuan kedua dan ketiga dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Pada pertemuan kedua dan ketiga ini siswa dibentuk dalam kelompok pada saat proses *Talk*. Siswa di bentuk ke dalam kelompok heterogen sehingga di masing-masing kelompok terdapat siswa yang prestasinya dikategorikan tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian siswa tersebut didapat dari nilai siswa dan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran tersebut.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nilai Kemampuan Berpikir Kritis**  
**(Pretest)**

No	Kode	NILAI
1	K-1	34
2	K-2	41
3	K-3	41
4	K-4	31
5	K-5	47
6	K-6	25
7	K-7	34
8	K-8	28
9	K-9	37
10	K-10	34
11	K-11	44
12	K-12	37
13	K-13	44
14	K-14	44
15	K-15	31
16	K-16	34
17	K-17	50
18	K-18	31
19	K-19	37
20	K-20	41
Jumlah		745
Rata-rata		37.7
Varians		43.98
Standar Deviasi		6.63
Nilai maksimal		50
Nilai Minimal		25

Banyak Kelas	6
Panjang Kelas	4

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nilai Kemampuan Berpikir Kritis**  
*(Posttest)*

No	Kode	NILAI
1	K-1	47
2	K-2	44
3	K-3	50
4	K-4	41
5	K-5	50
6	K-6	31
7	K-7	38
8	K-8	31
9	K-9	47
10	K-10	38
11	K-11	53
12	K-12	44
13	K-13	56
14	K-14	56
15	K-15	38
16	K-16	38
17	K-17	56
18	K-18	41
19	K-19	44
20	K-20	47
Jumlah		890
Rata-rata		44.5
Varians		58.26
Standar Deviasi		7.63
Nilai maksimal		56
Nilai Minimal		31
Banyak Kelas		6
Panjang Kelas		4

## **B. Analisis Data Hasil Penelitian**

### 1. Uji Normalitas



Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kelas eksperimen dan kontrol sudah dikenai perlakuan berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujianya : jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima artinya populasi berdistribusi normal. Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil pengujian uji normalitas dapat dilihat pada tabel

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji**  
**Normalitas**

No	Kelompok	$\chi^2_{hitung}$	Dk	$\chi^2_{Tabel}$	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	4.49	4	9.49	Normal
2	<i>Posttest</i>	6.5	4	9,49	Normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui uji normalitas *pretest* untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $Dk = 5-1 =$  diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 4.49$  dan  $\chi^2_{Tabel} = 9,49$ . Sedangkan uji normalitas *posttest* taraf signifikansi  $5\%$   $dk = 5-1=4$  diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 6.5$  dan  $\chi^2_{Tabel} = 9,49$ .

2. Uji hipotesis

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji hipotesis nilai *pretest* dan *posttest***

Rata- rata <i>pretest</i>	37.7
---------------------------	------

Rata-rata <i>post test</i>	44.5
Md	7.25
$\sum X^2d$	106

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7.25}{\sqrt{\frac{106}{20(20-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7.25}{\sqrt{0,279}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7.25}{0,53}$$

$$t_{hitung} = 13,68$$

$$t_{tabel} = 1,73$$

Kriteria dalam pengujian signifikan yaitu  $t_{hitung}$  dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $t_{tabel} = 1,73$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *think talk write* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang Tahun Ajaran 2020/2021.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 1 kelas yaitu kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang. Latar belakang dilaksanakannya penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis materi pemanfaatan sumber daya alam siswa masih kurang cukup untuk menjadi bekal dalam tahapan selanjutnya. Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian yaitu mempersiapkan materi, model

pembelajaran yang sudah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, membuat RPP. Penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest* (sebelum diterapkan *treatment* dan sesudah diterapkan *treatment* ).

Siswa melakukan *pretest* (pengamatan yang dilakukan oleh peneliti) sebelum melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think talk write* . Pengamatan ini diberikan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan. Dalam pengamatan awal yang dilakukan pada siswa, nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 50 dan nilai terendah yaitu 25 dengan rata-rata 37,7 . Kemampuan berpikir kritis kelas IV dalam test awal (*pretest*) masih kurang baik, tetapi masih diarahkan/dituntun oleh peneliti. Nilai *posttest* siswa setelah dilakukan *treatment* adalah nilai terendah yaitu 31 dan nilai tertinggi 51 dengan rata-rata 44,5. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penerapan model pembelajaran ini dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pada nilai *pretest* dan *posttest*. Perhitungan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* bisa dilihat di lampiran 8 dan 10.

Setelah dilakukan uji normalitas pada data awal *pretest* untuk taraf signifikansi 5% dan  $\chi^2_{tabel} = 9.49$ . Data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ,  $\chi^2_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 4.49 karena  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  maka nilai awal (*pretest*) siswa berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji perbedaan satu pihak atau hipotesis menggunakan uji *t*. Diperoleh hasil

perhitungan rata-rata *pretest* adalah 37,7 dan rata-rata *posttest* adalah 44,5. Uji *t* yang dilakukan memperoleh hasil  $t_{hitung} = 13,68$  dan  $t_{tabel} = 1,73$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil uji *t* tersebut menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, artinya kemampuan berpikir kritis pada materi pemanfaatan sumber daya alam siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *think talk write* lebih tinggi dari siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Situasi pembelajaran pada pertemuan kedua atau *treatment* pertama, masih ada siswa yang sedikit bingung dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Situasi ini terlihat dari masih ditemukannya siswa yang kurang paham dengan kegiatan yang harus dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu masih banyak terdapat siswa yang belum terbiasa dengan proses pemecahan masalah yang terjadi pada saat guru memberikan materi yang harus dicari kemungkinan jawaban dari permasalahannya. Peneliti mengamati siswa belum terbiasa dalam melakukan proses diskusi. Masih banyak siswa yang malu-malu dalam mengungkapkan pendapatnya kepada teman yang lain. Siswa yang antusias dalam mengungkapkan dan menjelaskan pendapatnya masih sedikit.

Situasi pembelajaran pada pertemuan ketiga atau *treatment* kedua, siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* ini. Pada saat proses pembelajaran siswa tidak lagi banyak bertanya soal kegiatan yang harus dilakukan pada saat

proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga mulai terbiasa dengan proses pemecahan masalah yang diberikan oleh guru untuk bahan diskusi. Peneliti mengamati pada pertemuan ketiga ini siswa sudah dapat berdiskusi dengan baik antar sesama siswa. Siswa tidak malu-malu lagi dalam mengungkapkan pendapatnya kepada teman yang lain, sehingga pada proses pembelajaran tahap *Talk* dapat berjalan dengan baik. Bila diamati dan dibandingkan antara pertemuan kedua dan pertemuan ketiga, pada pertemuan ketiga ini pembelajaran menjadi lebih efektif, lebih baik, lebih hidup, dan lebih terkontrol dibandingkan pada pertemuan sebelumnya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan optimal, akan tetapi peneliti sadar bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu tempat yaitu di MI Al Islamiyah, namun jika terdapat penelitian di tempat yang berbeda kemungkinan hasil penelitian tidak jauh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
2. Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan ilmiah. Namun peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing.
3. Waktu penelitian yang cukup singkat. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan menjelang ulangan tengah semester

sehingga peneliti hanya diberikan waktu kurang dari satu bulan untuk melakukan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi pemanfaatan sumber daya alam mata pelajaran IPS kelas IV MI Kelas MI Al Islamiyah Kalijurang tahun ajaran 2020/2021, diperoleh kesimpulan bahwa nilai rata-rata awal (pretest) adalah 37,7 dengan nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 25, sedangkan rata-rata nilai akhir (posttest) adalah 44.5 dengan nilai terendah 31 dan nilai tertinggi 56.

Berdasarkan analisis, hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 13,68$  dan  $t_{tabel} = 1,73$  dengan taraf signifikansi 5% karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara hasil pretest dengan hasil posttest kemampuan berpikir kritis siswa materi pemanfaatan sumber daya alam mata pelajaran IPS kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan uraian di atas karena adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi pemanfaatan sumber daya alam mata pelajaran IPS kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang tahun ajaran 2020/2021. Peneliti menguji ada tidaknya pengaruh model pembelajaran. Kesimpulan dalam

penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi pemanfaatan sumber daya alam mata pelajaran IPS kelas IV M Al Islamiyah Kalijurang tahun ajaran 2020/2021.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat. Adapun saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bersifat menarik siswa dan menggunakan media yang melatih siswa agar dapat berpikir kritis, disesuaikan dengan mata pelajaran atau materi yang akan diajarkan.

### 2. Bagi siswa

Siswa hendaknya berpartisipasi aktif dan dapat berpikir kritis dalam proses pembelajaran dan selalu mengikuti arahan guru.

### 3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas penuh dan mendukung sarana-prasarana untuk kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat menggunakan model yang berbeda ketika mengajar.



### **C. Penutup**

Alhamdulillah, segala puji dan puja milik Allah SWT semata atas bimbingan dan petunjuk-Mu penelitian ini dapat terselesaikan. Peneliti sadar bahwa apa yang telah dipaparkan dalam karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan bahasa maupun isi yang terkandung. Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia, menyadarkan peneliti akan kurang sempurnanya skripsi ini. oleh karena itu, tegur sapa dan saran kritik konstruktif sangat penulis harapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azzahra, Zaskia , *Pembelajaran Keterampilan Berpikir Kritis Siswa di SD*, Yogyakarta, 2017.
- Belindar Nurbaya, Bida, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa*, 2020.
- Darsono, *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas SD Unit IV : Ilmu Pengetahuan Sosial*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Guru dan Tenaga Pendidikan, 2017.
- Dede, Rusmiati, *Perkembangan Kurikulum dan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* , 2020.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Fajar Mulya, 2012
- Filsaime, Dennis K, *Menguak Rahasia Berpikir Kritis Dan Kreatif* , Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2008.
- Gunawan Adi. W, *Genius Learning Strate*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Hanif B, Ismail, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Autograph dan Geogebra di SMA Freemethodist Medan*, Medan : Wahana Inovasi, 2017.
- Hiryanto, *Berpikir*, ( Psikologi Umum )
- Huda, Miftahul, *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- L.Silberman, Melvin, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2004.

- Ludfi, M. Arif , *Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kepercayaan Anggota BMT Asy-Syifa Weleri Kendal*, Semarang: UIN Walisongo, 2015.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*
- Rahmawati, Ika, dkk., *Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Gaya dan Penerapannya*, Vol.1, 2016.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru) Edisi Kedua*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*
- Soimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media, 2014.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung : TARSONO, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi pakem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Susanto, Ahmad , *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Syahrul Rizal, Muhammad , *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDM 020 Kuok*, Jurnal Cendekia , Vol 2, No. 1 Mei 2018.
- Woolfolk, Anita, *Educational Psychology Active Learning Edition*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Yanti, Feni , *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII dengan Model Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Visual*, ( STKIP PGRI Bandar Lampung )
- Zubaidah, Siti, “ *Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat dikembangkan melalui Pembelajaran Sains*”, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang

## **LAMPIRAN 1**

### **PROFIL SEKOLAH**

Nama Sekolah : MI Al Islamiyah  
Alamat : Kalijurang 1 kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes.  
Nama Kepala Sekolah : Slamet Riyadi, S.Ag, M.Pd

#### **VISI**

“Terwujudnya insan yang santun dan berakhlak, unggul dalam prestasi”

#### **MISI**

1. Mewujudkan insan sekolah berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama.
2. Mewujudkan insan sekolah berperilaku sesuai dengan norma-norma dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Melaksanakan sholat lima waktu, berbakti kepada kedua orang tua serta hormat kepada guru.
4. Cerdas, terampil dan cinta kebersihan.
5. Beramal sholeh, sopan santun dan rendah hati.

## LAMPIRAN 2

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV

<b>NO.</b>	<b>SISWA</b>
1.	Ahmad Haeki
2.	Ahmad arkan
3.	Athiya yuliani
4.	Bahtiar H
5.	Bastian Asy
6.	Biya Marisat
7.	Ines Sahira
8.	Indi Salwa
9.	Mazea Malta
10.	Maulian Surya
11.	M Gibran Al E
12.	Fajar Ohara
13.	Azka Fadil
14.	Urfan B
15.	Naifa Azkia
16.	Nurlila R
17.	Restu Andrean
18.	Sintia
19.	Safira anisa
20.	Sabila Fauziatul

### LAMPIRAN 3

#### TUGAS DISKUSI SISWA

No.	PROVINSI	SDA		
		HASIL TAMBANG	TUMBUHAN	HEWAN
1.	SUMATERA			
2.	JAWA			
3.	NUSA TENGARA			
4.	KALIMANTAN			
5.	SULAWESI			
6.	MALUKU DAN PAPUA			

## LAMPIRAN 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) ( Pretest )

Satuan Pendidikan	: MI Al Islamiyah Kalijurang
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 6	: Cita-Citaku
Sub Tema 2	: Hebatnya Cita-Citaku
Pembelajaran	: 3 Alokasi
Waktu	: 1 x pertemuan (1 x 120 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar	Indikator
<p><b>IPS</b></p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya.</p> <p>3.1.2 Mendiskusikan manfaat sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat</p> <p>4.1.1. Menyajikan hasil pengamatan sumber daya alam yang ada disekitarnya</p>
<p><b>PPKn</b></p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.3.1 Mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya.</p>
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan</p>	<p>3.6.1 Menyebutkan isi dan amanat dalam puisi</p> <p>4.6.1 Menampilkan hasil karya puisi dengan baik</p>

untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Melalui gambar siswa mampu mengetahui peta persebaran sumber daya alam, tabel sumber daya alam dan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam.
- Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut dengan tepat.

## **C. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- Peta persebaran Indonesia
- Tabel sumber daya alam yang ada di Indonesia
- Gambar kegiatan pemanfaatan sumber daya alam
- Buku guru dan buku siswa kelas IV F tema 6 : Cita-citaku Subtema pembelajaran 3 (Revisi 2017). Tematik terpadu, Penerbit: Erlangga.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

- Persebaran sumber daya alam dan pemanfaatan yang ada di sekitarnya

## **E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Cooperative learning
3. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a didepan kelas.</li><li>• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan beberapa aturan mengenai kegiatan pembelajaran dikelas</li></ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca teks yang berjudul “ Sumatera dan Sumber Dayanya”</li><li>• Guru membagikan peta pesebaran dan tabel sumber daya alam.</li><li>• Guru menjelaskan kegiatan masyarakat dalam melakukan pemanfaatan dengan menyajikan contoh gambar</li></ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar</li></ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	bersama-sama • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa	

## G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

Kalijurang , 21 April 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas




Fia Dwi Yulistiawati

Slamet Riyadi

**RPP *Post test***  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Al Islamiyah  
Kelas / Semester : IV (Empat) / 2  
Tema 6 : Cita-Citaku  
Sub Tema 2 : Hebatnya Cita-Citaku  
Pembelajaran : 3 Alokasi  
Waktu : 1 x pertemuan (1 x 120 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator
<b>IPS</b>	
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya. 3.1.2 Mendiskusikan manfaat

<p>masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat</p> <p>4.1.1.Menyajikan hasil pengamatan sumber daya alam yang ada disekitarnya</p>
<p><b>PPKn</b></p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.3.1 Mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya.</p>
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal,</p>	<p>3.6.1 Menyebutkan isi dan amanat dalam puisi</p> <p>4.6.1 Menampilkan hasil karya puisi dengan baik</p>

intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	
--	--

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Melalui gambar siswa mampu mengetahui peta persebaran sumber daya alam, tabel sumber daya alam dan kegiatan pemanfaatan sumber daya alam.
- Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut dengan tepat.

## **C. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- Peta persebaran Indonesia
- Tabel sumber daya alam yang ada di Indonesia
- Gambar kegiatan pemanfaatan sumber daya alam
- Buku guru dan buku siswa kelas IV F tema 6 : Cita-citaku Subtema pembelajaran 3 (Revisi 2017). Tematik terpadu, Penerbit: Erlangga.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Pesebaran sumber daya alam dan pemanfaatan yang ada di sekitarnya

## **E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Cooperative learning
3. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

## **F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan	

	<p>salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a didepan kelas.</p> <p>b. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan beberapa aturan mengenai kegiatan pembelajaran dikelas</p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks yang berjudul “ pemanfaatan Sumber Daya alam ”</li> <li>• Guru membagi siswa kedalam kelompok</li> <li>• Guru membagikan peta persebaran dan tabel sumber daya alam.</li> <li>• Siswa mengerjakan tugas dari guru secara berkelompok.</li> <li>• Salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar</li> </ul>	



	<p>bersama-sama</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li><li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa</li></ul>	
--	--	--

## **G. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

Kalijurang , 23 April 2021

Mengetahui,

Guru Kelas

Kepala Sekolah



Fia Dwi Yulistiawati



Slamet Riyadi

## LAMPIRAN 5

### Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir kritis

No	Kelompok	indikator	Sub indikator
1.	Memberikan penjelasan sederhana	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memfokuskan pertanyaan</li><li>2. Menganalisis argumen</li><li>3. Bertanya dan menjawab pertanyaan</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan</li><li>2. Membuat ringkasan</li></ol>
2.	Menyimpulkan	Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuat resume</li><li>2. Menyimpulkan pembelajaran</li></ol>
3.	Mengatur strategi dan taktik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menentukan suatu tindakan</li><li>2. Berinteraksi dengan orang lain</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Saling bertanya jawab dengan guru dan teman</li><li>2. Mengambil keputusan dalam kelompok</li></ol>
4.	Memberikan penjelasan lebih lanjut	Membuat uraian penjelasan	Mengontruksi argumen

## LAMPIRAN 6

No.	Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	Deskriptor	Jumlah Skor			
			1	2	3	4
1.	Memberikan Penjelasan Sederhana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat memberikan kemungkinan jawaban dari pertanyaan guru dengan fokus atau tidak menyimpang</li> <li>2. Siswa dapat membuat kesimpulan</li> </ol>				
2.	Menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat membuat resume</li> <li>2. Siswa dapat menyimpulkan pembelajaran</li> </ol>				
3.	Memberikan Penjelasan Lebih Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat membuat uraian penjelasan</li> <li>2. Siswa dapat menerapkan contoh soal kedalam soal latihan</li> </ol>				
4.	Mengatur Strategi atau Taktik	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa dapat saling bertanya jawab dengan guru atau teman</li> <li>4. Siswa dapat mengambil keputusan dalam kelompok</li> </ol>				

**LAMPIRAN 7**

**Lembar penilaian kelas (pretest)**

No	Nama Siswa	Indika																Skor Perole	Skor Maksim	Nilai				
		1				2				3				4							5			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
1	Ahmad Haeki			.			.			.			.			.			.			11	32	34
2	Ahmad arkan		.				.			.			.			.			.			13	32	41
3	Athiya		.				.			.			.			.			.			13	32	41
4	Bahtiar H		.				.			.			.			.			.			10	32	31
5	Bastian Asy		.				.		.		.		.		.		.		.		.	15	32	47
6	Biya Marisat		.				.		.		.		.		.		.		.		.	8	32	25
7	Ines Sahira		.				.		.		.		.		.		.		.		.	11	32	34
8	Indi Salwa		.				.		.		.		.		.		.		.		.	9	32	28
9	Mazea Malta		.				.		.		.		.		.		.		.		.	12	32	37
10	Maulian		.				.		.		.		.		.		.		.		.	11	32	34
11	M Gibran Al		.				.		.		.		.		.		.		.		.	14	32	44
12	Fajar Ohara		.				.		.		.		.		.		.		.		.	12	32	37
13	Azka Fadil		.				.		.		.		.		.		.		.		.	14	32	44
14	Urfan B		.				.		.		.		.		.		.		.		.	14		44
15	Naifa Azkia		.				.		.		.		.		.		.		.		.	10	32	31
16	Nurlila R		.				.		.		.		.		.		.		.		.	11	32	34
17	Restu		.			.		.		.		.		.		.		.		.	.	16	32	50
18	Sintia		.			.		.		.		.		.		.		.		.	.	10	32	31
19	Safira anisa		.			.		.		.		.		.		.		.		.	.	12	32	37
20	Sabila		.			.		.		.		.		.		.		.		.	.	13	32	41
<b>Jumlah</b>																						<b>239</b>		<b>745</b>



## LAMPIRAN 8

### Uji Normalitas kelas IV ( *pretest* )

#### Hipotesis

H<sub>0</sub> : Data berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian hipotesis

##### Kriteria yang digunakan

Diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

##### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 50

Nilai minimal = 25

Rentang nilai (R) = 50-25= 25

Banyak kelas(k) =  $1+3,3 \log 32 = 5,966 = 6$

Panjang kelas =  $25/6=4$

**Tabel mencari nilai rata-rata dan standar deviasi**

No	Kode	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	UC-1	34	-3,7	13,69
2	UC-2	41	3,3	10,89
3	UC-3	41	3,3	10,89
4	UC-4	31	-6,7	44,89
5	UC-5	47	9,3	86,49
6	UC-6	25	-12,7	161,29
7	UC-7	34	-3,7	13,69
8	UC-8	28	-9,7	94,09
9	UC-9	37	-0,7	0,49
10	UC-10	34	-3,7	13,69
11	UC-11	44	6,3	39,69
12	UC-12	37	-0,7	0,49
13	UC-13	44	6,3	39,69
14	UC-14	44	6,3	39,69
15	UC-15	31	-6,7	44,89
16	UC-16	34	-3,7	13,69
17	UC-17	50	12,3	151,29
18	UC-18	31	-6,7	44,89
19	UC-19	37	-0,7	0,49
20	UC-20	41	3,3	10,89

	Jumlah	745	Jumlah	835,8
			RATA	37,7
			Varian	43,98
			SD	6,63

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \sum \frac{X}{N} \\ &= \frac{745}{20} \\ &= 37,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varians } S^2 &= \frac{\sum (X-x)^2}{n-1} \\ &= \frac{835,8}{19} = 43,98 \\ S &= 6,63 \end{aligned}$$

**Daftar Nilai Observasi kelas IV (*pretest*)**

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$(O_i - E_i)^2$
		24.5	-1,99	0.4767			$E_i$
25	29			0.086	2	1,72	0.045
	-	29.5	-1,23	0.3907			
30	34			0.2063	7	4,13	1,9
	-	34.5	-0,48	0.1844			
35	39			0,078	3	1,56	1,3
	-	39.5	0,27	0.1064			
40	44			-0,2397	6	4,79	0,3
	-	44.5	1,02	0.3461			
45	49			-0.1164	1	2,33	0,75
	-	49.5	1,78	0.4625			
50	54			-0.0318	1	0,64	0,2
		54,5	2,53	0.4943			
JML					20	$\chi^2$	4.49

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5-1 = 4$  diperoleh  $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,49$ .  
 Karena  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  maka data tersebut berdistribusi normal







## LAMPIRAN 10

### Uji Normalitas kelas IV ( *posttest* )

#### Hipotesis

H<sub>0</sub> : Data berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian hipotesis

#### Kriteria yang digunakan

Diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 31

Nilai minimal = 56

Rentang nilai (R) = 56-31= 25

Banyak kelas(k) =  $1+3,3 \log 32 = 5,966 = 6$

Panjang kelas =  $25/6 = 4,1 = 4$

**Tabel mencari nilai rata-rata dan standar deviasi**

No	Kode	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	UC-1	47	2.5	6.25
2	UC-2	44	-0.5	0.25
3	UC-3	50	5.5	30.25
4	UC-4	41	-3.5	12.25
5	UC-5	50	5.5	30.25
6	UC-6	31	-13.5	182.25
7	UC-7	38	-6.5	42.25
8	UC-8	31	-13.5	182.25
9	UC-9	47	2.5	6.25
10	UC-10	38	-6.5	42.25
11	UC-11	53	8.5	72.25
12	UC-12	44	-0.5	0.25
13	UC-13	56	11.5	132.25
14	UC-14	56	11.5	132.25
15	UC-15	38	-6.5	42.25
16	UC-16	38	-6.5	42.25
17	UC-17	56	11.5	132.25
18	UC-18	41	-3.5	12.25
19	UC-19	44	-0.5	0.25
20	UC-20	47	2.5	6.25

	Jumlah		890	Jumlah	1,107
				RATA	44.5
				Varian	58.26
				SD	7.63

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \sum \frac{X}{N} \\ &= \frac{890}{20} \\ &= 44.5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varians } S^2 &= \frac{\sum(X-x)^2}{n-1} \\ &= \frac{1,107}{19} = 58.26 \\ S &= 7.63 \end{aligned}$$

Daftar Nilai Observasi kelas IV (*posttest*)

Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\chi^2$ E
	31.5	-1.83	0.4664				
31	35			0.0854	2	1.7	0.9
	35.5	-1.18	0.3810				
36	40			0.1586	4	3.1	0.4
	40.5	-0.59	0.2224				
41	45			0.1707	5	3.4	0.8
	45.5	-0.13	0.0517				
46	50			-0.2335	5	4.6	0.03
	50.5	0.79	0.2852				
51	55			-0.1399	1	2.7	1.07
	55.5	1.44	0.4251				
56	60			-0.10566	3	1.1	3.3
	60,5	2.09	0.4817				
Jml					20	$\chi^2$	6.5

Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 5-1 = 4$  diperoleh  $\chi^2_{\text{tabel}} = 9,49$ .  
 Karena  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  maka data tersebut berdistribusi normal

## LAMPIRAN 11

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan berpikir kritis. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  :  $\mu_1 \leq \mu_2$  diterima apabila ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ )

$H_a$  :  $\mu_1 > \mu_2$  diterima apabila untuk harga  $t$  lainnya ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ )

No.	Pretest	Post test	d	d <sup>2</sup>
1.	34	47	13	169
2.	41	44	3	9
3.	41	50	9	81
4.	31	41	10	100
5.	47	50	3	9
6.	25	31	6	36
7.	34	38	4	16
8.	28	31	3	9
9.	37	47	10	100
10.	34	38	4	16
11.	44	53	9	81
12.	37	44	7	49
13.	44	56	12	144
14.	44	56	12	144
15.	31	38	7	49
16.	34	38	4	16
17.	50	56	6	36
18.	31	41	10	100
19.	37	44	7	49
20.	41	47	6	36

N=20	745	890	$\sum d = 145$	$\sum d^2 = 1,157$
Rata rata	37.7	44.5		

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji perbedaan satu pihak nilai *pretest* dan *posttest***

Rata- rata <i>pretest</i>	37.7
Rata-rata <i>post test</i>	44.5
Md	7.25
$\sum X^2d$	106

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7.25}{\sqrt{\frac{106}{20(20-1)}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7.25}{\sqrt{0,279}}$$

$$t_{hitung} = \frac{7.25}{0,53}$$

$$t_{hitung} = 13,68$$

$$t_{tabel} = 1,73$$

Kriteria dalam pengujian signifikan yaitu  $t_{hitung}$  dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $t_{tabel} = 1,73$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *think talk write* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV MI Al Islamiyah Kalijurang Tahun Ajaran 2020/2021.

## LAMPIRAN 12

### Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



**BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF (BPPM) NU**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL ISLAMIYAH**  
**STATUS: TERAKREDITASI B**  
Alamat: Jalan Raya Kalijurang No. 20 Kalijurang – Tonjong – Brebes

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 098/MI/06/066/VI/2021

Madrasah MI Al Islamiyah Kalijurang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes, :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet Riyadi, S.Ag. M.Pd.I  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fia Dwi Yulistiawati  
NIM : 1703096040  
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di MI Al Islamiyah Kalijurang, pada tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021. Dengan judul penelitian:

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA MATERI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI AL ISLAMIYAH KALIJURANG"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalijurang, 14 Juni 2021

Kepala Madrasah

  
Slamet Riyadi, S.Ag M.Pd.I  
NIP:197209122000031002

## LAMPIRAN 13

### Nilai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Walisongo Semarang  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Fia Dwi Yulistiawati  
NIM : 1703096040  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN  
BERPIKIR KRITIS SISWA MATERI PEMANFAATAN  
SUMBER DAYA ALAM MATA PELAJARAN IPS KELAS IV  
MI AL ISLAMİYAH KALIJURANG TAHUN AJARAN  
2020/2021

Maka nilai bimbingan skripsinya adalah: 3.6. (fya anam).

Catatan khusus pembimbing: 3.6.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 14 Juni 2021

Pembimbing

Dr. Hi. Sukasih, M.Pd  
NIP.195702021992032001

## LAMPIRAN 14

### Nilai Komprehensif

SITA - Sistem Informasi Tugas Akhir

Welcome, 1703096040

MENU

Ujian

Pengisian Data Anda sudah difinalisasi. Silakan cetak formulir pengisian data Anda.

Lulus / Tidak Lulus 24 Maret 2021  
Kompre

Nilai Akhir 3.61

Hasil Ujian Kompre Lulus



# LAMPIRAN 15

## Surat Keterangan Ko Kurikuler

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang

### TRANSKIP KO-KURIKULER

Nama : Fia Dwi Yulistiawati  
Nim : 1703096040  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	24	53	22 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	31	126	52 %
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almameter	11	41	17 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	7	14	6 %
5	Aspek Pegabdian Kepada Masyarakat	3	7	3 %
	<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>241</b>	<b>100 %</b>

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Semarang, 23 Januari 2021

Pemisah Sekali (Berkas)

Mengetahui  
i  
Korektor,

Zuanita Adriyani, M.Pd.  
NIDN. 2022118601

Pemisah Kolom

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. H. Muslih, M.A.  
NIP. 196908131996031003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B.284/Un.10.3/D.3/PP.00.9/02/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Fia Dwi Yulistiawati  
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 31 Juli 1999  
NIM : 1703096040  
Program/Semester/Tahun : S1/VII/2020  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jl. Bukit Limau VIII No. F.12 Perumahan Permata Puri,  
Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 3 Februari 2021

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan  
Kerjasama



Dr. H. Muslih, M.A.  
NIP. 19690813 199603 1003.....

**Lampiran 16**

**DOKUMENTASI**

**Perizinan Dengan Guru Kelas IV**



**Peneliti Menerangkan Materi (pra tindakan)**



## Diskusi Kelompok (Treatment)



## Peneliti Mengecek Jalannya Diskusi



## Perpisahan Dengan Guru Kelas



## Foto Bersama Siswa Kelas Iv



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Fia Dwi Yulistiawati  
Tempat Tgl Lahir : Brebes, 31 Juli 1999  
Alamat Rumah : Dukuh Glempang, Kalijurang 04 RT.02  
RW.06 Kecamatan Tonjong  
Kabupaten Brebes  
No. Handphone : 085762402773  
Email : [fiadwi@gmail.com](mailto:fiadwi@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Masyitoh Galuhtimur
  - b. SD Negeri 04 Kalijurang
  - c. MTS Al Ittihadiyah Kalijurang
  - d. SMA Islam Taalumul Huda Bumiayu
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. TPQ Dukuh Glempang
  - b. Madrasah Diniyah Dukuh Glempang

Semarang , 14 Juni 2021



**Fia Dwi Yulistiawati**  
NIM 1703096040